

RAWAN PENULARAN COVID-19

## Ratusan Lapak di Puncak Dibongkar

**PUNCAK (IM)** - Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Bogor, Jawa Barat, membongkar ratusan lapak pedagang kaki lima (PKL) di Kawasan Puncak, Cisarua, Bogor, Jawa Barat, pada Rabu (2/6).

Pembongkaran dilakukan karena lokasi ini dianggap rawan terjadi penularan Covid-19.

"Kawasan ini salah satu potensi kluster penularan Covid-19, bahkan kalau weekend menjadi tempat orang berkerumun dan masuk ke kebun teh sehingga rawan karena orang tidak menerapkan prokes," kata Kasatpol PP Kabupaten Bogor, Agus Ridhalla, Kamis (3/6).

Menurut dia, ratusan lapak yang diterbitkan sebelumnya pernah dibongkar anggota, bahkan sempat

dipagari dengan batang pohon.

Namun, lapak kemudian dibangun kembali oleh para pedagang.

"Ke depan hal ini akan menjadi persoalan sehingga harus kita tertibkan," katanya.

Agus mengatakan, untuk mengantisipasi berdirinya kembali lapak PKL di kawasan ini, maka anggota Satpol PP akan rutin melakukan patroli.

Jika para pedagang masih membandel dengan mendirikan lapak kembali, mereka diancam dikenai tindak pidana ringan.

"Agar tidak dibangun lagi, kita akan tempatkan petugas untuk memantau pergerakan PKL di wilayah ini. Kalau masih bandel, maka kita bersihkan dan tertibkan lagi," kata Agus. ● **gio**

# 8 | Nusantara



## GEDUNG SATE KEMBALI DITUTUP

Seorang wartawan melintas di halaman Gedung Sate, Bandung, Jawa Barat, Kamis (3/6). Gedung Sate yang menjadi pusat pemerintahan Provinsi Jawa Barat kembali ditutup hingga 9 Juni 2021 setelah 31 orang ASN dinyatakan terpapar Covid-19 dari hasil tes massal beberapa waktu lalu.

IDN/ANTARA

# Perayaan HJB ke-539 di Kota Bogor Digelar Sederhana

Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto mengatakan, nuansa HJB pada tahun ini memiliki nuansa membangkitkan kewaspadaan. "Kenapa? Karena tahun lalu himpitan ekonomi begitu besar, cobanya terasa berat di awal-awal pandemi.

**BOGOR (IM)** - Perayaan acara Hari Jadi Bogor (HJB) ke-539 di Kota Bogor digelar

secara sederhana pada Kamis (3/6). Diawali dengan Sidang Paripurna di Gedung DPRD

Kota Bogor yang dapat disaksikan secara virtual, dan dilanjutkan dengan doa bersama di Taman Ekspresi. Pantauan di lokasi, di dalam Gedung DPRD Kota Bogor, terdapat miniatur landscape berbentuk Gedung DPRD Kota Bogor, Balai Kota Bogor, Tugu Kujang, dan Lawang Salapan yang terbuat dari karton. Berdampingan dengan logo HJB yang dibuat Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor. Sidang Paripurna yang di-

gelar sekitar pukul 10.00 WIB ini dipimpin Ketua DPRD Kota Bogor, Atang Trisnanto dan dihadiri oleh Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto, Wakil Wali Kota, Dedie Rachim dan tamu undangan. Sebagian besar tamu undangan mengenakan baskap dan kebaya khas Sunda, serta dibawakan dengan bahasa sunda.

Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto mengatakan, nuansa HJB pada tahun ini memiliki nuansa membangkitkan kewaspadaan. Di mana pada HJB 2020, nuansa yang diangkat merupakan menggalang kepedulian. Sehingga, pada tahun ini tema yang digunakan yakni 'Jagaratya Waluya' yang dimaknai, Kota Bogor selalu waspada terhadap situasi dan kondisi agar terjaga keselamatan bersama.

"Kenapa? Karena tahun lalu himpitan ekonomi begitu besar, cobanya terasa berat di awal-awal pandemi. Sekarang relatif sebetulnya sudah mulai bisa dikendalikan, angka-angkanya relatif baik. Tapi kita masih harus waspada, maknanya temanya 'Jagaratya Waluya', kita harus waspada jangan lengah," kata Bima Arya di Gedung DPRD Kota Bogor, Kamis (3/6).

Di samping itu, Bima Arya tidak ingin Kota Bogor mengalami lonjakan kasus Covid-19 seperti di Kudus, Jawa Tengah dan di India.

Oleh karena itu, acara helaran yang biasa diadakan pada HJB pada dua tahun ini tidak diadakan. "Iya helaran diadakan, ya mudah-mudahan tahun depan. Mudah-mudahan di angka 540 sudah normal ya," tuturnya.

Sementara itu, Ketua DPRD Kota Bogor, Atang Trisnanto mengatakan, masih banyak permasalahan-permasalahan yang harus dihadapi untuk perbaikan pembangunan Kota Bogor kedepan.

Seperti permasalahan di bidang pendidikan, kesehatan, sosial budaya dan ketenagakerjaan.

"Sejalan dengan tema dalam rangka memperingati hari jadi Bogor yang ke 539, yaitu 'JAGRATARA WALUYA', yang mengandung makna selalu waspada dan menjaga kesehatan. Hal ini mengajak kita semua bahwa di masa pandemi ini kita harus selalu waspada terhadap berbagai kemungkinan terburuk, supaya senantiasa terjaga kesehatan dan keselamatan Bangsa, oleh karena itu mari terus mewujudkan dan meningkatkan perhatian, kinerja dan profesionalisme kita dalam upaya mewujudkan Kota Bogor yang lebih baik lagi tenteram, damai, gemah ripah loh jinawi bagi semua masyarakat Kota Bogor khususnya dan Bangsa Indonesia secara keseluruhan," katanya. ● **gio**



IDN/ANTARA

## PAMERAN MAINAN TRADISIONAL

Pengunjung mengamati koleksi mainan tradisional di Galeri Sonobudoyo, Yogyakarta, Kamis (3/6). Pameran yang bertajuk "Kembara Gembira: Ayo Dolan, Ayo Cerita" tersebut menampilkan berbagai jenis permainan tradisional dan berlangsung hingga 30 Juni 2021.

## Komisi V: RSUD Kota Bogor Harus Jadi RS Regional

**BANDUNG (IM)** - Anggota Komisi V DPRD Provinsi Jawa Barat, Iwan Suryawan mendorong Keberadaan (RSUD) Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bogor untuk segera menjadi RS Rujukan Regional di Provinsi Jawa Barat.

Keberadaannya pun diharapkan dalam mengemban amanah untuk terus berkiprah lebih baik lagi bagi masyarakat.

"Berdasarkan rekomendasi Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKJP) tahun 2020 jawaban dari gubernur terkait dengan rekomendasi yang beliau sampaikan adalah bahwa RSUD Kota Bogor dirujuk menjadi rumah sakit Pendi-

dikan, artinya kami Komisi V mendorong agar RSUD Kota Bogor segera menjadi Rumah Sakit Rujukan Regional," kata Iwan di RSUD Kota Bogor, Kamis (3/6).

Dikatakan, RS Kota Bogor ini nantinya diproyeksikan sebagai RS Regional yang dapat

memenuhi kebutuhan masyarakat Kota Bogor dalam bidang pelayanan kesehatan dan semua layanan bisa terpenuhi.

"Kalau ini bisa terwujud kami yakin permasalahan kesehatan di Jawa Barat perlahan-lahan akan teratasi" lanjutnya.

Iwan mengapresiasi ke-

pada jajaran RSUD Kota Bogor karena telah memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat dan Pemkot Bogor agar terus bersinergi dengan Pemprov Jawa Barat berpesan agar RSUD Kota Bogor untuk terus aktif berinovasi untuk memberikan pelayanan yang

terbaik kepada masyarakat.

Sebagaimana diketahui, Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor berhasil menyerap bantuan dari APBD Pemprov Jabar sebesar Rp 32 miliar untuk pembangunan gedung perawatan kelas



LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI		LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN		LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN			
	31 Des 2020	31 Des 2019	31 Des 2020	31 Des 2019	31 Des 2020	31 Des 2019	
<b>ASET</b>							
<b>ASET LANCAR</b>							
Kas dan setara kas	27.313.366	19.116.632	89.548.973	96.206.544			
Investasi jangka pendek	1.681.995	1.699.419	(36.990.191)	(33.098.595)			
Piutang usaha	2.274.788	3.249.744	52.558.782	63.107.949			
Persediaan real estate	215.692.531	207.787.542	(4.591.790)	(8.695.466)			
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	117.717.198	80.784.874	(22.517.861)	(32.233.421)			
Total Aset Lancar	364.679.878	312.638.211	(7.371.415)	(10.636.933)			
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>							
Piutang pihak berelasi	7.107.013	7.160.062	815.465	989.376			
Sewa jangka panjang	2.181.948	2.231.752	(463.452)	(300.927)			
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	217.503.510	190.676.203	294.891	264.745			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	192.685.928	199.249.048	18.724.620	12.495.323			
Aset lain-lain	3.074.365	6.435.240	(4.912.507)	(3.804.701)			
Aset pajak tangguhan	12.164.868	9.730.325	13.812.113	8.690.622			
Total Aset Tidak Lancar	434.717.632	415.482.630	16.231.256	11.961.112			
<b>TOTAL ASET</b>	<b>799.397.510</b>	<b>728.120.841</b>					
<b>LIABILITAS</b>							
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>							
Utang usaha	4.730.527	8.164.176					
Utang bank jangka pendek	1.964.124	5.236.865					
Utang lain-lain	4.824.642	4.171.784					
Utang pajak	956.491	1.651.878					
Akruak	9.264.077	11.165.348					
Pendapatan diterima dimuka	88.875.400	84.269.955					
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun							
- Utang bank	9.520.000	12.225.000					
- Utang Pembiayaan	111.741	303.202					
Total Liabilitas Jangka Pendek	120.247.002	127.188.208					
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>							
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:							
- Utang bank	80.461.250	78.675.000					
- Utang Pembiayaan	123.525	182.976					
Utang pihak berelasi	1.806.413	3.304.301					
Liabilitas imbalan kerja	5.707.424	4.862.363					
Total Liabilitas Jangka Panjang	88.098.612	87.024.640					
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>208.345.614</b>	<b>214.212.848</b>					
<b>EKUITAS</b>							
Modal saham	387.350.000	328.850.000					
Tambahan modal disetor lainnya	73.893.603	71.680.328					
Saldo laba (rugi)	-	-					
Telah ditentukan penggunaannya	-	-					
Belum ditentukan penggunaannya	123.670.306	103.856.213					
Penghasilan (beban) komprehensif lainnya	(219.351)	(418.723)					
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	584.694.558	503.967.818					
Kepentingan Nonpengendali	6.357.338	9.940.175					
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>591.051.897</b>	<b>513.907.993</b>					
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>799.397.510</b>	<b>728.120.841</b>					
<b>PENDAPATAN</b>							
<b>HARGA POKOK PENDAPATAN</b>							
<b>LABA KOTOR</b>							
Beban penjualan	(4.591.790)	(8.695.466)					
Beban umum dan administrasi	(22.517.861)	(32.233.421)					
Beban keuangan	(7.371.415)	(10.636.933)					
Pendapatan bunga	815.465	989.376					
Beban lainnya	(463.452)	(300.927)					
Pendapatan lainnya	294.891	264.745					
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>18.724.620</b>	<b>12.495.323</b>					
Beban pajak final	(4.912.507)	(3.804.701)					
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>13.812.113</b>	<b>8.690.622</b>					
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>							
Pajak kini	(43.220)	(54.191)					
Pajak tangguhan	2.462.363	3.324.681					
	2.419.143	3.270.490					
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>16.231.256</b>	<b>11.961.112</b>					
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>							
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:							
- Keuntungan (kerugian) aktuarial imbalan pasca kerja	227.192	561.270					
- (Beban)/manfaat pajak penghasilan terkait	(27.820)	(4.730)					
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>199.372</b>	<b>556.540</b>					
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>16.430.628</b>	<b>12.517.652</b>					
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada:							
- Pemilik entitas induk	19.814.093	13.798.878					
- Kepentingan non pengendali	(3.582.837)	(1.837.766)					
	16.231.256	11.961.112					
Laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:							
- Pemilik entitas induk	20.013.465	14.355.418					
- Kepentingan non pengendali	(3.582.837)	(1.837.766)					
	16.430.628	12.517.652					
Laba bersih per saham	4,58	5,07					
<b>LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN</b>							
	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						
	Modal saham	Tambahan modal disetor lainnya	Penghasilan komprehensif lain	Saldo laba (rugi)	Ekuitas yang dapat diatribusikan ke Entitas Induk	Kepentingan non-pengendalian	Jumlah ekuitas
Saldo akhir 31 Desember 2018	10.000.000	86.530.328	(975.262)	390.057.336	485.612.402	11.777.942	497.390.344
Kapitalisasi saldo laba (dividen saham)	300.000.000	-	-	(300.000.000)	-	-	-
Konversi hutang menjadi modal	18.850.000	(17.398.447)	-	-	1.451.553	-	1.451.553
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-
Agio saham	-	2.548.447	-	-	2.548.447	-	2.548.447
Penghasilan komprehensif lain	-	-	556.539	-	556.539	-	556.539
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	13.798.877	13.798.877	(1.837.766)	11.961.111
<b>Saldo akhir 31 Desember 2019</b>	<b>328.850.000</b>	<b>71.680.328</b>	<b>(418.723)</b>	<b>103.856.213</b>	<b>503.967.818</b>	<b>9.940.175</b>	<b>513.907.993</b>
Penerbitan saham baru	58.500.000	-	-	-	58.500.000	-	58.500.000
Agio saham	-	5.850.000	-	-	5.850.000	-	5.850.000
Beban Emisi Saham	-	(3.636.725)	-	-	(3.636.725)	-	(3.636.725)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	199.373	-	199.373	-	199.373
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	19.814.093	19.814.093	(3.582.837)	16.231.255
<b>Saldo akhir 31 Desember 2020</b>	<b>387.350.000</b>	<b>73.893.603</b>	<b>(219.350)</b>	<b>123.670.306</b>	<b>584.694.558</b>	<b>6.357.338</b>	<b>591.051.897</b>

## CATATAN :

1 Informasi keuangan per 31 Desember 2020 diambil dari laporan keuangan konsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra (Member Firm of McMillan Woods) yang telah memberikan pendapat wajar tanpa modifikasi dalam laporannya bertanggal 2 April 2021 No.00383/0360/AU/1/03/0202-21/IV/2021 dan Informasi Keuangan per 31 Desember 2019 diambil dari laporan keuangan konsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra (Member Firm of McMillan Woods) yang telah memberikan pendapat wajar tanpa modifikasi dalam laporannya bertanggal 15 Mei 2020 No.00466/0360/AU/1/03/0202-21/IV/2020

2 Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada semua tahun sajikan.

3 Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat per 31 Desember 2019 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 13.901 dan Rp 14.105 untuk setiap 1 Dolar AS.

Jakarta, 4 Juni 2021

PT Makmur Berkah Amanda Tbk

Direksi